

Perusahaan *Indonesian Legal Study for Cryptocurrency and Blockchain* atau yang biasa disebut dengan nama IndoCryptoLaw adalah sebuah perusahaan edukasi hukum non-profit yang bergerak di bidang pengkajian mengenai hukum, kebijakan aset kripto dan teknologi Blockchain. Perusahaan yang telah berdiri sejak tahun 2020 ini telah meluncurkan buku pertamanya dengan judul “*Blockchain dan Cryptocurrency Dalam Prespektif Hukum Di Indonesia dan Dunia*” pada tahun yang sama.

Sangat disayangkan, masih banyak masyarakat Indonesia jarang mendengar mengenai keberadaan Perusahaan IndoCryptoLaw, dikarenakan tidak adanya perwakilan visual dengan keunikannya yang dapat melekat di pikiran masyarakat Indonesia. Dikarenakan alasan tersebut, maka penulis merancang desain karakter tokoh untuk maskot perusahaan IndoCryptoLaw agar maskot ini bisa menjadi representasi sesuai dengan visi dan misi perusahaan ini, salah satunya yaitu mengembangkan dan memperluas wawasan mengenai Aset Kripto dan teknologi *Blockchain* di Indonesia.

2. STUDI LITERATUR

Teori Maskot

Desain maskot dapat dikategorikan sebagai cabang dari desain karakter yang berfokus pada komunikasi atau merepresentasikan suatu hal, seperti merek, tempat umum, layanan jasa, dan lainnya. Istilah kata “maskot” berasal dari Bahasa Prancis, “*mascotte*” yang berarti jimat atau keberuntungan (Wiratmo et al., 2021, p. 2). Kemudian, Wiratmo (2021) kembali mengungkapkan, sebelum abad ke-19 istilah ini mengarah kepada benda mati seperti helaian rambut atau patung kayu pada kapal yang sedang berlayar dengan harapan membawa keberuntungan dalam perjalanan.

Kemudian seiring dengan perkembangan zaman, konsep tersebut diadopsi oleh militer dan klub olahraga berupa maskot dengan menggunakan referensi binatang hidup karakter 2 dimensi (kartun). Berdasarkan dari penjelasan di atas, terdapat 2 aspek penting pada desain maskot. Pertama adalah aspek tidak berwujud.

Seperti value atau nilai, serta kepribadian. Kedua adalah aspek berwujud, seperti keunikan visual pada desain maskot yang mewakili aspek pertama.

Berbagai jenis maskot (ikon merek, karakter berbicara, ambassador untuk iklan) dan karakter media kartun (biasanya disebut sebagai karakter berbicara) mewakili jangkauan luas manusia atau karakter antropomorfik fiksi atau benda yang hidup. Berbagai jenis maskot ini biasanya digunakan untuk mempromosikan benda, layanan jasa atau ide maupun karakter media kartun digunakan untuk keperluan industri hiburan.

Dydynski (2017) mengatakan, bahwa maskot dan karakter media kartun berkontribusi pada pembentukan identitas produk, menjadikan merek mudah diingat oleh publik. Maskot dan karakter media kartun adalah kekayaan intelektual properti (hak cipta) dari perusahaan serta dimanfaatkan sebagai keperluan periklanan, waralaba, dan aktifitas perdagangan agar terbentuk kesetiaan konsumen pada suatu produk (contohnya pengetahuan merek, kepercayaan, asosiasi dan preferensi) untuk membeli kembali produk tersebut (Kraak & Story, 2015, p. 109).

Bentuk Dasar

Tillman (2019) mengungkapkan, bahwa bentuk dasar karakter memiliki 3 bentuk sebagai berikut:

a) Persegi



Gambar 2. bentuk kotak

(sumber: Creative Character Design/ Bryan Tillman, 2011)

Stability, Trust, Honesty, Order, Conformity, Security, Equality, Masculinity.

Ini adalah contoh penggunaan bentuk kotak pada desain karakter. Karakter ini memiliki rahang yang bernama rahang kotak. Walaupun karakter memiliki banyak rambut pada bagian wajah, kita bisa melihat bahwa bentuk bangun datar yang digunakan pada kepalanya adalah persegi panjang dan persegi. Hal ini memberikan perasaan kekuatan serta stabilitas.

b) Segitiga



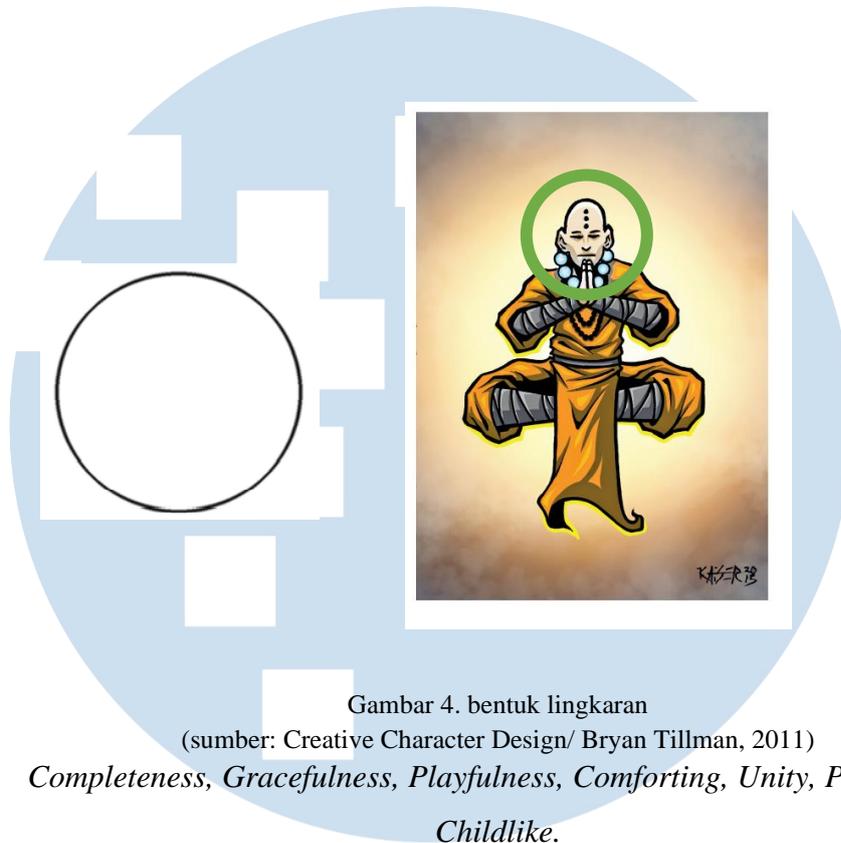
Gambar 3. bentuk segitiga

(sumber: Creative Character Design/ Bryan Tillman, 2011)

Action, Aggression, Energy, Sneakiness, Conflict, Tension.

Apakah anda melihat bentuk segitiga pada wajahnya? Apa yang anda pikirkan ketika melihat karakter tersebut? Cocok kah dengan beberapa arti segitiga yang telah dituliskan sebelumnya? Ketika kita berpikir mengenai karakter dengan wajah berbentuk segitiga, kita cenderung berpikir tentang penjahat. Alasan tersebut dikarenakan oleh bagian runcing pada segitiga yang terbalik memberikan kita perasaan tidak aman. Sisi kiri dan kanan pada segitiga tersebut yang landai membuat pikiran kita berpikir ke arah bahaya.

c) Lingkaran



Gambar 4. bentuk lingkaran

(sumber: Creative Character Design/ Bryan Tillman, 2011)

Completeness, Gracefulness, Playfulness, Comforting, Unity, Protection, Childlike.

Apakah anda melihat bentuk lingkaran pada wajah karakter? Apakah anda melihat makna pada karakter di atas? Penggunaan bentuk lingkaran memberikan kita perasaan tenang, kepenuhan, bahkan perlindungan. Saat anda mengalihkan perhatian dari bagian wajah karakter, maka bentuknya sedikit berubah. Akan tetapi, karena wajah merupakan aspek terpenting pada sebuah karakter, maka hal tersebut menjadikan bentuk wajahnya paling dominan dan kita mulai menghubungkan beberapa atribut dengan bentuk dari wajah. Berbagai bentuk suatu karakter tidak hanya memiliki peran penting pada bagian wajah suatu desain karakter, tetapi keseluruhan tubuh mereka juga.

Pengertian Cryptocurrency dan Blockchain

Menurut Laurence (2019, p. 11), *Block* adalah sebuah daftar transaksi yang dituliskan pada *ledger* di periode tertentu dan tidak terpengaruh oleh ukuran, bentuk serta peristiwa pemicu yang berbeda pada setiap blok di *Blockchain*. Sedangkan

Chain atau rantai adalah sebuah hash yang berhubungan antara satu blok dengan lainnya, secara matematis membuat mereka menjadi terhubung atau merantai bersama. Tentunya hal ini menjadikan blockchain sebagai konsep yang cukup sulit untuk dipahami. Hal tersebut yang menjadikan Blockchain sebagai suatu keajaiban yang merekatkan secara bersama serta memungkinkan Blockchain menciptakan kepercayaan secara matematis.

Sedangkan menurut Morley (2016), Blockchain memiliki makna serta arti yang lebih dalam dari sekedar defenisinya. Morley (Morley, 2017) menyatakan,

“A blockchain is generally considered to be an immutable and distributed ledger of data. A word of caution, though... Some use the term “distributed ledger” when they truly mean blockchain. While definitions and levels of understanding certainly vary, it is my intention to provide you with clear guidance here... While a blockchain is a distributed ledger, a distributed ledger is not a blockchain”.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka *Blockchain* tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dapat disimpulkan bahwas *Blockchain* digambarkan sebagai kubus yang terhubung dengan berbagai kubus lainnya, dengan posisi seri maupun paralel, terhubung dengan sebuah rantai agar dapat dipahami nyata, logika atau nalar perhitungan matematika. Sugiharto dan Musa (2020) berpendapat, tujuan dari teknologi Blockchain adalah mengurangi dan menghilangkan fungsi perantara “middleman” yang memiliki peran penting dalam bidang perekonomian.

Warna

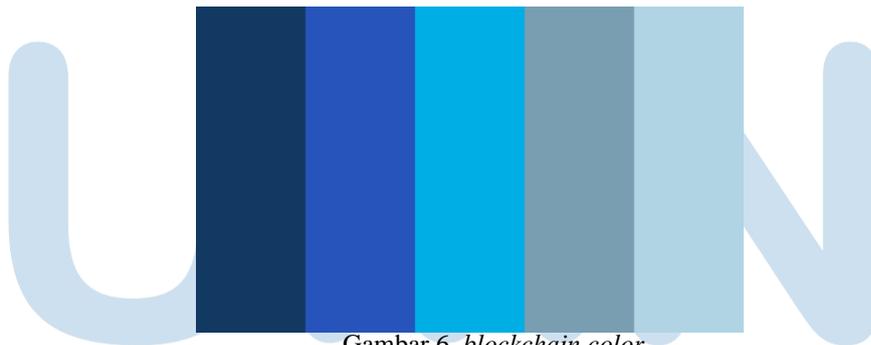
Warna biru diasosiasikan dengan langit, air, kekuatan dan otoritas. Selama berdekade, institusi perbankan dan korporasi mengatakan dengan tegas bahwa warna biru adalah warna perusahaan sesuai dengan korelasinya dengan stabilitas dan kekuatan. Warna tersebut adalah warna yang banyak dipakai pada bendera serta menyampaikan rasa patriotism. Di negara Amerika, biru merupakan warna pada partai demokrasi yang merepresentasikan liberal, (Adams, 2017).



Gambar 5. *blockchain*

(Sumber: pencarian "Blockchain" di Google)

(O'Connor, 2009), menambahkan mengenai arti dari warna biru yang tidak hanya berpengaruh pada perasaan. Biru memberikan kesan ketenangan batin atau keheningan. Warna biru sering diartikan sebagai kedamaian, ketenangan, keamanan dan ketertiban. Selain itu, warna biru dapat menciptakan perasaan sedih dan kesendirian. Warna ini sering digunakan untuk merias kantor karena pendapat para ilmuwan yang mengatakan bahwa orang cenderung lebih produktif saat berada di ruangan berwarna biru.



Gambar 6. *blockchain color*

(dari kiri ke kanan: 123962, 2754ba, 00aee6, 799eb2, b1d4e5.

sumber: pencarian *Blockchain Color* di pencarian *Google*, *htmlcolours.com*)

Sedangkan warna abu-abu sering digunakan sebagai warna latar karena warnanya yang netral. Warna abu-abu muda menggambarkan elegan dan kehalusan. Warna abu-abu tua *charcoal* menggambarkan kemewahan dan kerumitan. Warna abu-abu sangat dewasa dan tidak berhubungan dengan sikap

kekanak-kanakan. Selain itu, warna abu-abu juga sering diasosiasikan dengan warna pada rambut, senjata, serta jas atau setelan formal eksekutif bisnis (Adams, 2017).

3. METODE PENCIPTAAN

Deskripsi Karya

Karya yang dibuat tidak lain dan tidak bukan adalah merancang desain maskot yang menggambarkan perusahaan IndoCryptoLaw sebagai perusahaan hukum yang bergerak di bidang edukasi mengenai *Cryptocurrency* dan *Blockchain*. Tahapan proses pada perancangan karya ini dimulai dari pencarian inspirasi, sketsa kasar pada digital, sketsa rapi pada digital, hingga pewarnaan pada digital. Hasil karya yang dirancangan berupa kartun dua dimensi atau *2D flat*.

Konsep Karya

Konsep penciptaan: karya yang dihasilkan berupa penciptaan sebuah desain maskot dengan bentuk kotak atau *block* yang terdapat dalam sistem teknologi *Blockchain* sebuah *Cryptocurrency*. Penulis memilih kotak sebagai maskot dan bukan bentuk lainnya dengan alasan bahwa bentuk kotak jarang dipakai dalam pembuatan maskot. Bentuk kotak juga ikut mencerminkan Perusahaan IndoCryptoLaw dalam berkarya mengedukasi masyarakat pada bidang teknologi *Blockchain* di Indonesia. Diharapkan dengan bentuk kotak ini, masyarakat Indonesia dimudahkan dalam memahami sistem-sistem yang ada pada *Cryptocurrency* kedepannya.

Konsep Bentuk: desain maskot untuk perusahaan IndoCryptoLaw dibuat dengan bentuk dua dimensi atau *flat 2D*.

Konsep Penyajian Karya: perancangan desain maskot untuk Perusahaan IndoCryptoLaw ini diproses melalui tiga tahapan. Tahapan pertama berupa bentuk kotak atau *block* yang mewakili teknologi *Blockchain*. Tahapan kedua berupa pemilihan warna, dalam hal ini warna yang dipilih adalah biru muda, biru tua, putih, hitam, dan abu-abu tua. Tahapan ketiga atau tahapan terakhir adalah logo perusahaan, agar desain maskot dapat senada dengan logo perusahaan. Desain maskot yang sudah selesai nantinya akan dijadikan perwakilan dan dapat digunakan dalam mempromosikan perusahaan tersebut.